BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pembentukan PT. Jasa Marga (Persero) merupakan realisasi dari pelaksanaan peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 tahun 1978 tentang penyertaan modal Negara Republik Indonesia dalam perusahaan perseroan (Persero) bidang penyelenggaraan, pengelolaan, dan pemeliharaan Jalan Tol serta ketentuan-ketentuan pengusahaannya (Lembar Negara Republik Indonesia No. 4) dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 90/KMK.06/1979, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan PT. Jasa Marga (Persero) tanggal 27 Februari 1978.

PT. Jasa Marga (Persero) secara resmi berdiri pada tanggal 1 maret 1978 sesuai dengan Akta Notaris Kartini Mulyadi SH, Nomor : 1 tanggal 1 Maret 1978. Akta Notaris tersebut mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris kartini Mulyadi SH, Nomor : 2 tanggal 1 Maret 1981 tentang perubahan pemilikan saham serta Akta Notaris Kartini Mulyadi SH, No.187 tanggal 19 Mei 1981, tentang perubahan naskah pendirian perseroan terbatas sebagai yang telah dituangkan dalam Akta notaris Kartini Mulyadi SH, Nomor : 1 tanggal 1 Maret 1978.

Dengan adanya penambahan Modal Dasar Perubahan dari Rp 10.000.000.000,- menjadi Rp 350.000.000.000,- maka anggaran dasar perusahaan berubah sesuai dengan Akta Notaris Kartini Mulyadi SH, Nomor : 7 tanggal 4 Oktober 1985.

Kemudian menunjuk surat Kepala Sub Direktorat Badan Hukum atas nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2H3.01.04-47292

tanggal 22 Oktober 1985, Akta pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dicantumkan dalam Akta Notaris Kartini Mulyadi SH, Nomor : 7 tanggal 4 Oktober 1985 tersebut diperbaiki sesuai dengan Akta Notaris Mulyadi SH, Nomor : 112 tanggal 29 Oktober 1985.

Akta Pendirian Perusahaan telah disyahkan Oleh Menteri Kahakiman melalui Keputusan Nomor : 767 tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor : 73 tanggal 10 September 1982, tambahan Nomor : 1138.

Sebagai usaha untuk mengembangkan usahanya PT. Jasa Marga (Persero) membuka beberapa cabang di daerah, diantaranya Cabang Padaleunyi yang khusus mengelola Jalan Tol Padaleunyi. Tepatnya pada tanggal 11 Maret 1991 Jalan Tol Padaleunyi diresmikan Presiden Soeharto yang memiliki ruas panjang jalan 64,39 Km serta memiliki pintu masuk/keluar sebanyak sembilan gerbang yang diantaranya adalah :

1. Gerbang Tol Padalarang
2. Gerbang Tol Baros I
3. Gerbang Tol Baros II
4. Gerbang Tol Pasteur
5. Gerbang Tol Pasir koja
6. Gerbang Tol Kopo
7. Gerbang Tol Mochamad Toha
8. Gerbang Tol Buah Batu
9. Gerbang Tol Cileunyi.

Pada tanggal 29 Agustus 1994 cabang Padaleunyi bergabung dengan Citarum yang khusus mengelola Jembatan Tol Citarum, berlokasi di daerah Rajamandala atau perbatasan antara Kota Cianjur dan Kota Bandung. Jembatan Tol Citarum diresmikan pada tanggal 16 Agustus 1979 oleh Presiden Soeharto. Sejak penggabungan itu cabang Padaleunyi berubah nama menjadi cabang Padaleunyi-Citarum.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka dasar dalam manajemen sebuah perusahaan, dimana dengan mempelajari struktur organisasi suatu perusahaan akan dengan mudah pula mempelajari kehidupan perusahaan, baik jenjang otoritas, wewenang, hubungan antara karyawan, maupun tanggung jawab masing-masing.

Organisasi ini menggambarkan hubungan yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan. Struktur organisasi juga akan memudahkan pimpinan perusahaan dalam mengatur dan mengkondisikan unit kerja atau bagian-bagian yang terlibat didalam organisasi dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi diperlukan bagi perusahaan agar tercipta situasi kerja yang teratur dan lancar tanpa terjadi tumpang tindih tugas, wewenang, dan tanggungjawab.

Struktur Organisasi dan tata cara Kerja PT. Jasa Marga (Perseo) telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT. Jasa Marga (Persero) Nomor : 096/KPTS/1995 tanggal 16 November 1995. Tentang Organisasi dan Tata Cara Kerja PT. Jasa Marga (Persero).

Struktur Organisai PT. Jasa Marga (Persero) terlampir.

2.3 Deskripsi Jabatan

Adapun deskripsi jabatan ***PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Padaleunyi-Citarum*** adalah sebagai berikut :

1. Kepala Cabang

Bertanggung jawab Kepada Direksi. Bertugas menyelenggarakan kegiatan operasional pengumpulan tol, pengaturan dan pelayanan lalu lintas, perencanaan, pembangunan dan pemeliharaan jalan/jembatan tol serta pengelolaan sumber daya operasioanal cabang type A sesuai dengan tata laksana/prosedur operasional dan tingkat kewenangan yang telah ditetapkan.

Kepala cabang ini merupakan enam orang Kepala bagian yaitu :

1. Kepala Bagian Sumber Daya Manusia dan Sekretariat

- Mengkoordinasikan kegiatan penyusunan, pemantauan evaluasi rencana kerja dan anggaran bagian Sumber Daya Manusia dan Sekretariat serta perencanaan sumber daya manusia, meliputi perencanaan kebutuhan (kuantitas dan kualitas) serta inventaris dan penyusunan laporan. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengembangan serta implementasi sitem informasi data pegawai serta keluarganya berdasarkan program sitem informasi manajemen perusahaan dan pemutakhiran serta pemeliharaan data pegawai beserta keluarganya.
- Mengkoordinasikan kegiatan pelatihan Sumber Daya manusia untuk menunjang operasional cabang. Mengkoordinasikan kegiatan pendayagunaan SDM, meliputi identifikasi, perekrutan, hubungan kerja,

kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja serta pengadministrasian Jamsostek dan Pajak Penghasilan Pegawai dan evaluasi, proses lanjut dan pengadministrasian sanksi-sanksi yang dikenakan terhadap pelaku anggaran disiplin kerja sesuai dengan usulan unit kerja yang bersangkutan.

- Mengkoordinasikan kegiatan ketatausahaan perkantoran cabang, kegiatan kerumahtanggaan cabang, pengaturan keamanan bangunan, barang dan asset lainnya serta lingkungan sekitar kantor.

Kepala Bagian Sumber Daya Manusia dan Sekretariat membawahi :

1.a Kepala Sub Bagian Sumber Daya Manusia

2.a Kepala Sub Bagian Sekretariat

2. Kepala Bagian Umum

- Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan persiapan pelaksanaan pengadaan barang serta penyimpanan dan pendistribusian barang, kegiatan inventarisasi, asuransi dan penghapusan barang.
- Mengkoordinasikan kegiatan pengembangan usaha yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan dan jembatan tol dengan pemanfaatan asset dan pembinaan ekonomi lemah dan pengamanan asset tetap perusahaan serta pengusutan terhadap kerawanan lingkungan yang dapat berakibat mengurangi kuantitas dan kualitas asset perusahaan, penyusunan laporan inventarisasi dan pengamanan barang, bangunan serta asset tetap lainnya.

Kepala bagian Umum membawahi :

2.a Kepala Sub Bagian Perlengkapan

2.b Kepala Sub Bagian Pengamanan Asset Perusahaan

2.c Kepala Sub Bagian Pengembangan Usaha dan Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi (PPELK)

3. Kepala Bagian Pengendalian Lalu Lintas

Bertanggung jawab kepada Kepala Cabang, bertugas mengelola kegiatan pelayanan lalu lintas, manajemen lalu lintas, komunikasi serta keamanan dan ketertiban jalan, membawahi :

3.a Kepala Sub Bagian Pengaturan Lalu Lintas

3.b Kepala Sub Bagian Pelayanan Lalu Lintas.

4. Kepala Bagian Pengendalian Pengumpul Tol

Bertanggung jawab kepada Kepala Cabang. Bertugas melaksanakan manajemen operatif kegiatan pengumpulan tol serta penyediaan dan perawatan sarana dan perlengkapan pengumpulan tol serta peralatan tol dan membawahi :

4.a Kepala Sub Bagian Pengumpul Tol

4.b Kepala Sub Bagian Sarana Elektronik

4.c Kepala Gerbang Tol

5. Kepala Bagian Teknik

Bertanggung jawab kepada Kepala Cabang. Bertugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan dibidang pemeliharaan, meliputi jalan dan

jembatan, bangunan dan sarana perlengkapan jalan, gedung listrik, pertamanan dan lingkungan mekanikal dan kendaraan, serta membawahi :

5.a Kepala Sub Bagian Data dan Program

5.b Kepala Sub Bagian Persiapan Pelaksanaan

5.c Kepala Sub Bagian Pengendalian Pelaksanaan.

6. Kepala Bagian Keuangan

Bertanggung jawab kepada Kepala Cabang. Bertugas melaksanakan kegiatan bidang keuangan dan akuntansi guna menunjang operasional dan membawahi :

6.a Kepala Sub Bagian Akuntasi

6.b Kepala Sub Bagian Anggaran

6.c Bendahara

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Usaha pokok PT. Jasa Marga (Persero) adalah menyediakan pelayanan jalan dan jembatan tol, oleh karena itu perusahaan selalu meningkatkan mutu pelayanan terhadap para pemakai jalan.

Usaha dalam rangka meningkatkan pelayanan yang dilakukan akhir-akhir ini antara lain :

- Membangun tempat istirahat, dengan harapan para pemakai jalan dapat beristirahat untuk memulihkan kesegaran badan ditempat istirahat tersebut.

- Menerapkan lajur khusus, pada gerbang-gerbang tertentu yang hanya melayani pemakai jalan dengan karcis langganan atau uang pas. Lajur khusus ini dimaksudkan untuk memperlancar arus lalu lintas.
- Mengeluarkan karcis langganan yang dapat dibeli dikantor-kantor gerbang tol setempat.
- Pemasangan rumblematic pada jalan tol, untuk membantu para pemakai jalan tol.
- Pemasangan telepon darurat pada jalan tol, untuk membantu para pemakai jalan tol yang mendapat kesulitan.

Seperti yang disebutkan diatas bahwa PT. Jasa Marga (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara, dimana perusahaan memperoleh hak pengelolaan jalan dan jembatan tol berdasarkan Keputusan Presiden tentang penetapan ruas jalan dan jembatan tol dan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum tentang penyerahan pengelolaan dan pemeliharaan jalan tol kepada PT. Jasa Marga (Persero).

PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Padaleunyi-Citarum mempunyai tugas pokok membantu pencapaian tujuan dalam mengembangkan jaringan jalan tol dan mencari laba dengan sumber daya yang dimiliki. Dalam usaha mencapai tujuan perusahaan tersebut maka tugas pokok yang direncanakan adalah :

- Mengelola, memelihara dan mengadakan jalan dan jembatan tol termasuk membina perencanaan dan pengawasan teknis pemeliharaan dan pembangunan.

- Mengumpulkan uang tol dan usaha-usaha lain sejauh tidak bertentangan dengan maksud dan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.